

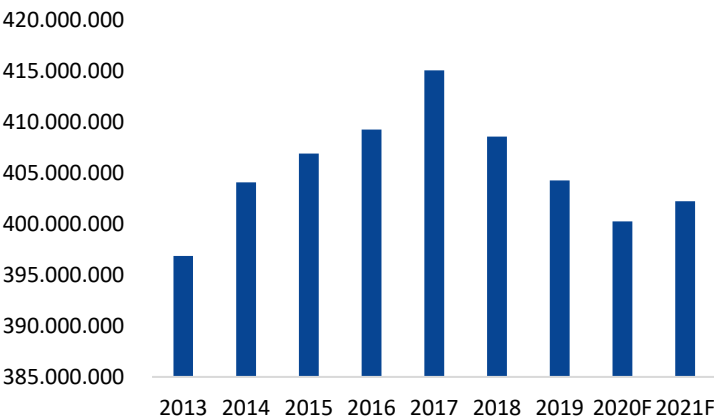
Contoh Sectoral Update
LAPORAN TW I – 2021
INDUSTRI SEKTORAL - KERTAS

BRI Danareksa Sekuritas
Jakarta, 2021



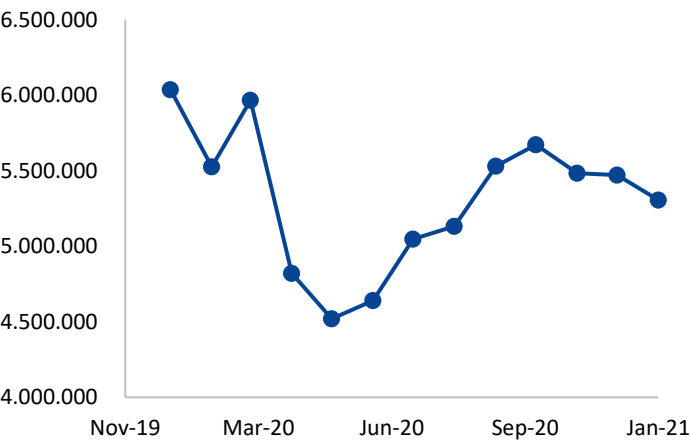
Kondisi Sektor Kertas – Global dan Regional

Produksi Kertas Global (mt)



Source: FAO, 2020

Permintaan Kertas Global



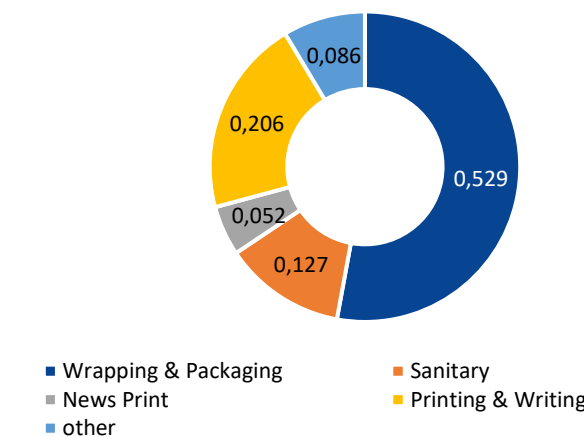
Source: Bloomberg, 2020

Top 10 Negara dengan Net Ekspor Kertas 2020

Negara	Net Ekspor (Miliar USD)
China	16.7
Finlandia	8.3
Swedia	7.0
Jerman	6.8
Indonesia	2.7
Austria	2.6
Canada	1.8
Italy	1.4
Brazil	1.1
South Korea	1.0

Source: World Top Export, 2020

Market Share Global Pulp Berdasarkan Kategori

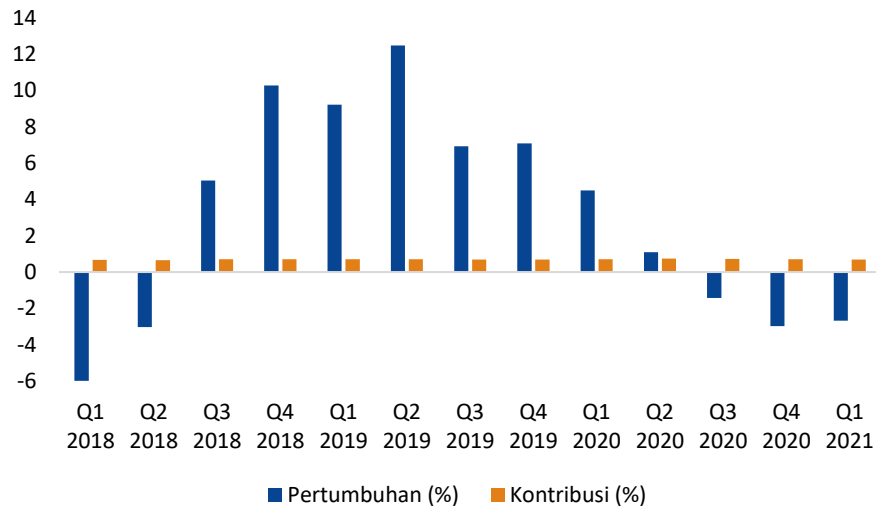


Source: Fortune Business Insight, 2019

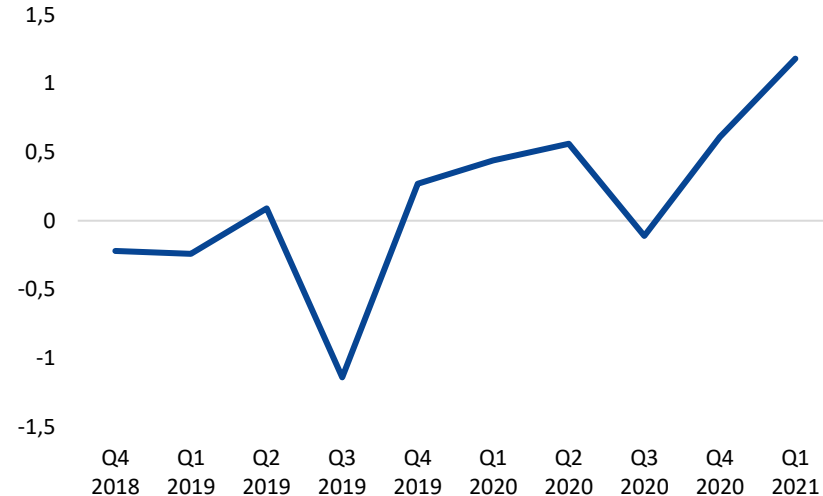
- **Produksi kertas global mengalami tren penurunan sejak tahun 2018 hingga pandemi mulai melanda.** Sejak 2018 hingga 2020, terjadi penurunan dengan rata-rata 1,2% setiap tahunnya dengan penurunan paling besar pada tahun 2018.
- **Penurunan produksi saat ini juga didorong sejak terjadinya pandemi.** Hal ini karena pandemi yang mengubah perilaku masyarakat ke arah digital dan pengurangan jam kerja kantor atau penerapan *work from home* juga menyebabkan menurunnya permintaan kertas khususnya di bulan Maret hingga Mei 2020.
- **Berdasarkan negara produsen, China menghasilkan surplus tertinggi** dalam perdagangan kertas internasional yaitu sebesar 16.7 miliar USD pada 2020 dengan urutan kedua yaitu Finlandia sebesar 8.3 miliar USD.
- *Market share global pulp* berdasarkan kategori saat ini didominasi oleh kategori **wrapping & packaging** yaitu sebesar 53% dari total produksi, sedangkan kebutuhan *printing & writing* sebesar 21%.

Makroekonomi Kertas Indonesia

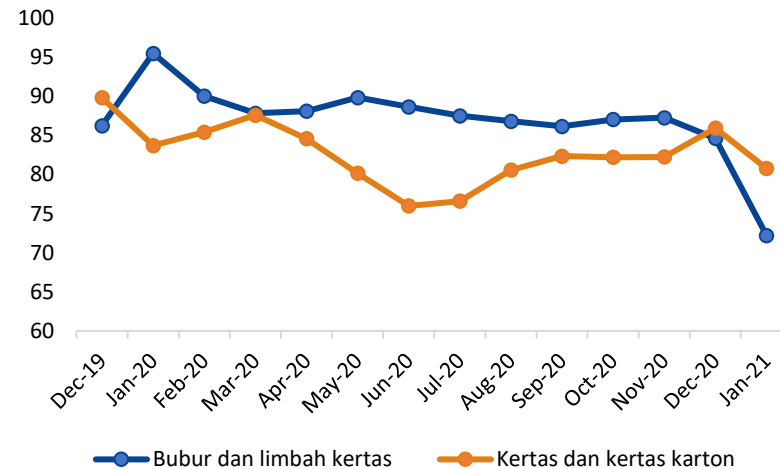
Industri Kertas dan Barang dari Kertas Terhadap PDB Indonesia (%)



Indeks Harga Produsen Industri Kertas



Indeks Nilai Ekspor Industri Kertas

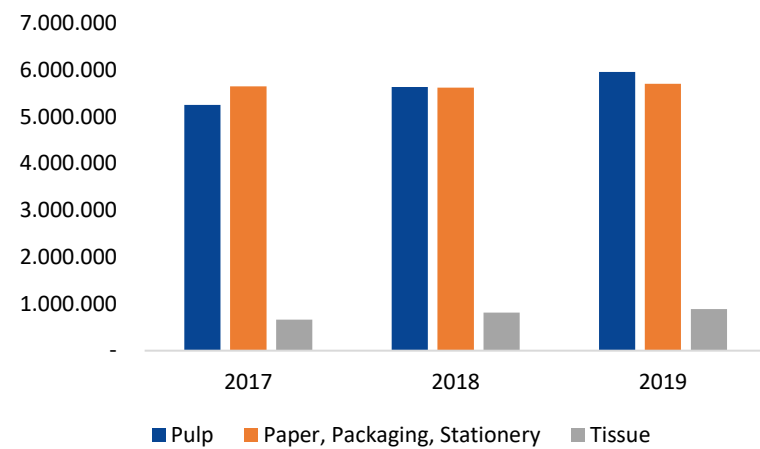


- **Industri Kertas dan Barang dari Kertas merupakan sektor yang mengalami perlambatan kedua terbesar** yang melambat dari pertumbuhan sebesar 4,50% (yoy) pada Q1 2020 menjadi -2,67% (yoy) pada Q1 2021.
- **Indeks nilai ekspor** dari industri kertas yang di dalamnya terdapat bubur kertas (*pulp*) dan kertas serta kertas karbon **memiliki tren yang cenderung stabil** dari Desember tahun 2019, namun mengalami penurunan pada awal 2021.
- **Perubahan rata-rata harga yang diterima produsen kertas mengalami penurunan tajam di Q3 2019 dan Q3 2020 akibat pandemi.** Di Q3 2019 kontraksi yang terjadi diakibatkan oleh Harga *pulp* internasional turun tajam pada Januari 2019. Penurunan ini dipengaruhi oleh situasi politik dan ekonomi internasional yang tidak stabil. Indeks harga kemudian kembali mengalami peningkatan mulai Q4 2020 hingga 2021 sebesar 1.18% pada Q1 2021.

Source: BPS, 2021

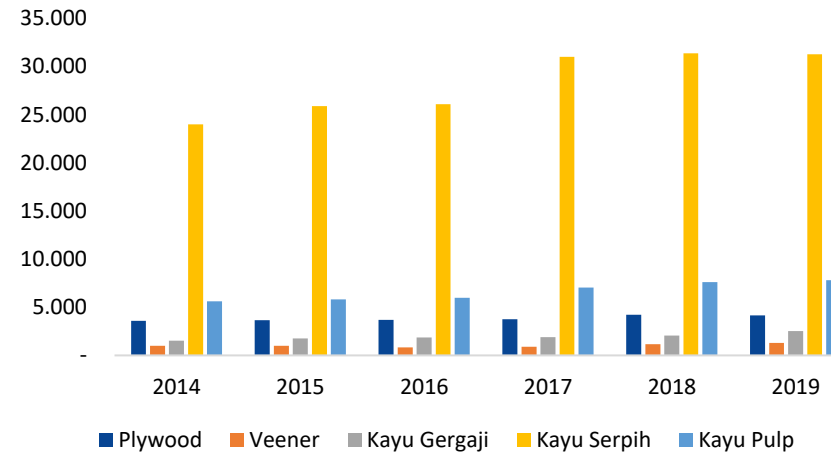
Supply - Kertas

Produksi Kertas di Indonesia



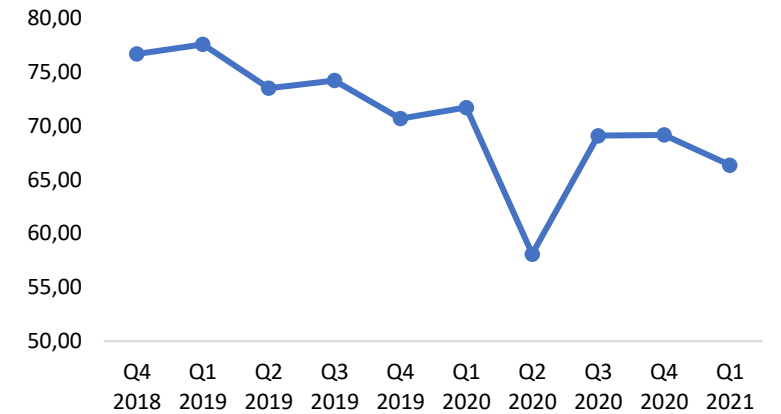
Source: APP Sinarmas, 2020

Realisasi Penggunaan Bahan Baku Kayu Bulat per Jenis Produksi (000 M3)



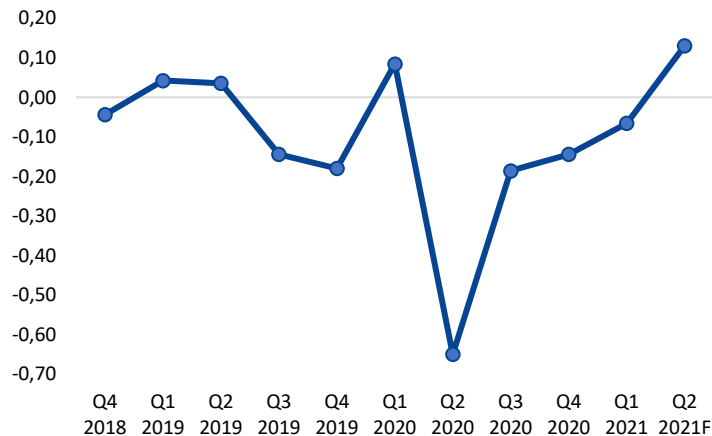
Source: Ditjen PHPL, 2020

Kapasitas Produksi Kertas Indonesia



Source: Bank Indonesia, 2021

Penggunaan Tenaga Kerja Kertas



Source: Bank Indonesia, 2021

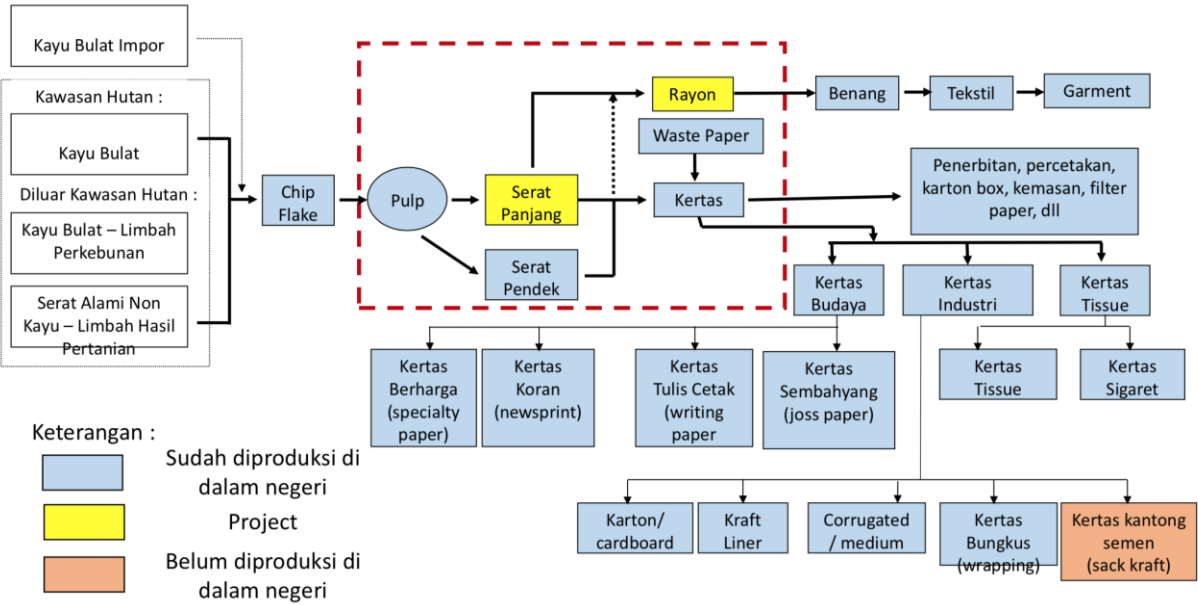
- **Produksi kertas di Indonesia mayoritas merupakan *pulp dan paper, packaging, stationary*.** Produksi kertas tisu di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Diproyeksikan pada tahun 2020-2021 produksi kertas tisu akan terus meningkat dikarenakan permintaan yang terus bertambah akibat pandemi covid-19.
- **Kapasitas produksi dari pabrik industri kertas mengalami tren penurunan sejak Q1 2019.** Hal ini disebabkan oleh menurunnya *demand* dari kertas dan barang turunannya diakibatkan oleh pandemi covid-19 yang membuat disrupsi digital pada setiap sektor.
- Penggunaan bahan baku kayu bulat Indonesia di dominasi oleh kayu serpih. **Kayu *pulp* sebagai bahan dasar dari pembuatan kertas menempati urutan kedua** yang menggunakan kayu bulat
- **Penggunaan tenaga kerja di sektor kertas mengalami penurunan drastisnya di Q2 2020.** Penurunan ini juga dialami berbagai sektor industri pengolahan yang terdampak oleh pandemi. Namun, industri kertas dapat Kkmbali mengutilisasi pekerjaanya dan menunjukkan pola *recovery* setelah pelonggaran dari program *social distancing*.

Analisis Risiko Sektor Kertas

Profil Risiko	Rincian
Rendahnya Produktivitas Mesin dan Peralatan	• Banyak mesin/peralatan yang digunakan sudah <i>obsolete</i> (usang/tertinggal)
Rendahnya Produktivitas SDM	• Belum optimalnya pelatihan dan pembinaan SDM • Terbatasnya fasilitas penunjang pada industri pengolahan kertas
Ketersediaan & Kontinuitas Bahan Baku	• Distorsi & inkonsistensi regulasi • Perambahan & kebakaran hutan • Belum optimalnya pemanfaatan bahan baku alternatif
Persaingan Global yang semakin ketat	• Hambatan tarif (<i>bea masuk</i>) di negara tujuan ekspor • Hambatan non-tarif (<i>Anti Dumping</i>) • Isu lingkungan seperti kampanye negatif untuk <i>pulp</i> dan kertas
<i>High cost economy</i> (praktik ekonomi ilegal)	• Inefisiensi birokrasi terhadap industri • Pungutan liar dari pelaku industri

Proses Bisnis Kertas

Diagram Supply Chain Industri Kertas Indonesia



Source: Kementerian Perindustrian, 2018

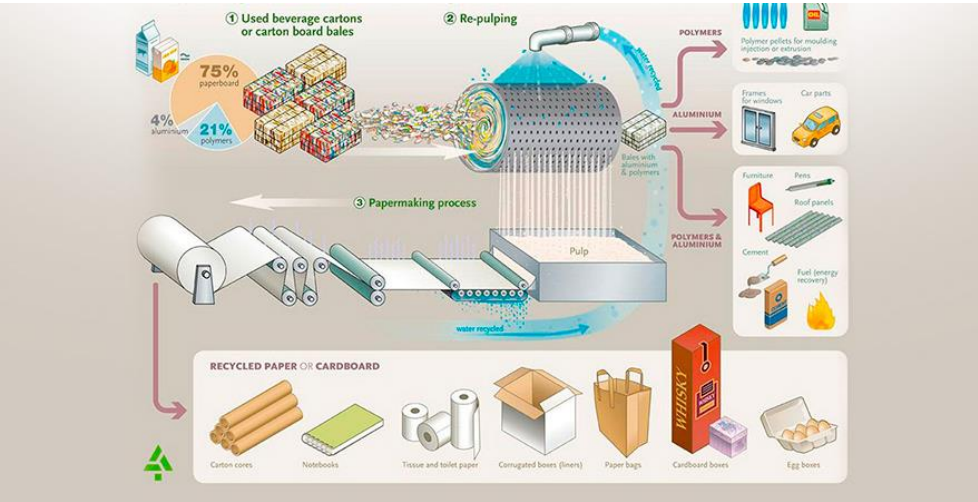
- Industri kertas merupakan **industri yang bersifat continuous** mulai dari hulu hingga hilir
- Pada saat ini, **tren produksi kertas daur ulang terus meningkat** dikarenakan adanya peningkatan permintaan akibat isu-isu lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan kertas secara berlebihan

Proses Pembuatan Pulp dan Kertas



Source: Paminto et. al, 2020

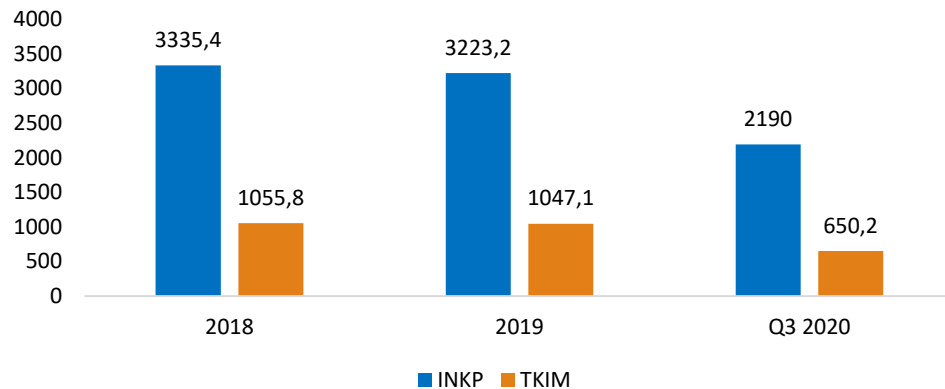
Proses Daur Ulang Kertas



Source: Tetrapak, 2020

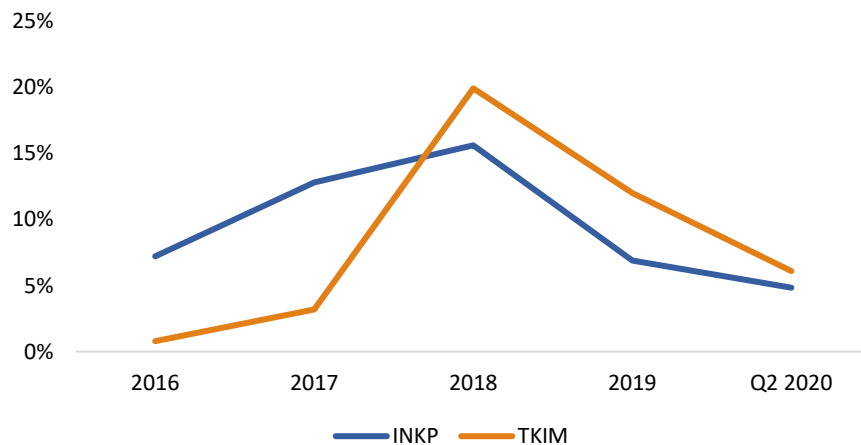
Analisis Keuangan Industri Kertas – INKP & TKIM

Penjualan Bersih Industri Kertas



Source: Company, Kontan, 2020

ROE Industri Kertas



Source: Company, Kontan, 2020

- Di tengah pandemi, **harga pulp global turun -15.8% yoy di Q2 2020**, namun volume *pulp* global masih naik +1.2% yoy. Ditengah pandemi Covid-19, permintaan *pulp* dunia masih stabil namun pasar domestik sedikit terganggu akibat PSBB. Diperkirakan volume penjualan industry kertas akan turun -4.1% yoy pada tahun 2020.
- Penjualan di tahun 2021 diproyeksikan akan mengalami kenaikan sekitar 15-20% dibandingkan tahun 2020.** Pembatasan plastik diharapkan akan mendorong minat pada penggunaan produk *paper bag*. Selain itu, adanya peningkatan transaksi perdagangan *online* akan mendorong kebutuhan kertas sebagai pengemasannya.

INKP

INKP mengantongi penjualan hingga US\$ 2,19 miliar pada Q3 2020, menurun dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 2,47 miliar. Penjualan ekspor yang biasa menjadi penopang dibukukan menurun 3,40% yoy menjadi US\$ 1,22 miliar. Sementara itu, penjualan lokal terkikis lebih dalam hingga 19,25% yoy menjadi US\$ 974,01 juta.

TKIM

Penjualan TKIM pada akhir Q3 2020 sebesar US\$ 650,21 juta, atau turun 21,4 persen dibanding periode yang sama 2019, yang tercatat sebesar USD827,34 juta. Segmen kertas budaya menjadi pemberat pergerakan TKIM karena turun 3,96% yoy menjadi US\$ 346,49 juta.

Peristiwa dan Berita

Industri Pulp dan Kertas Indonesia Berpotensi Masuk Peringkat 3 Dunia

Source: CNBC, 2021

- Indonesia memiliki potensi hutan no. 3 terbesar di dunia (setelah Brasil dan Zaire) dalam bidang luas area dan potensi produksi hasil hutan. Dengan iklim tropis, produksi kayu tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan hutan di negara pesaing yang beriklim sub tropis; Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam hal produktivitas bahan baku.
- Saat ini ada dorongan agar pelaku industri *pulp* dan kertas untuk memperhatikan dan berkomitmen menjaga lingkungan dan keamanan pada konsumen. Semangat konsumen yang *concern* pada *green consumers* makin meluas di seluruh dunia.

Produsen Kertas Tiongkok akan Investasi Rp 14 Triliun di Indonesia

Source: KataData, 2021

- Salah satu produsen *pulp* dan kertas terbesar Tiongkok akan menanamkan modal senilai US\$ 1 miliar atau setara Rp 14,03 triliun (kurs Rp 14.037 per US\$) di Indonesia. Perusahaan tersebut bernama Flying Dragon Paper Indonesia yang merupakan bagian dari grup Nine Dragons Paper (Holdings) Ltd.
- Nantinya, kapasitas produksi dari industri tersebut akan mencapai 6 juta ton per tahun dengan rincian 3 juta ton per tahun untuk kertas kemasan dan 3 juta ton untuk *recycle pulp*.

Kemenperin dorong kebijakan industri dalam pengembangan EBT

Source: Kontan, 2021

- Dari penyelenggaraan penghargaan industri hijau, diketahui bahwa pada tahun 2018 kita dapat melakukan efisiensi penggunaan energi hingga Rp 1,8 triliun atau setara 12.673 Terajoule, dan pada tahun 2019 sebesar Rp 3,5 Triliun atau setara 11.381 Terajoule.
- Hal ini didukung dengan partisipasi dari industri semen, industri pupuk dan petrokimia, industri logam, industri keramik, serta industri *pulp* dan kertas.

Pemerintah dorong industri manufaktur berbasis ekonomi sirkular

Source: Kontan, 2021

- Kementerian Perindustrian terus mendorong sektor industri manufaktur melakukan transformasi ke arah pembangunan berkelanjutan. Salah satu langkahnya melalui pelaksanaan konsep industri hijau.
- Berbagai macam sektor industri daur ulang salah satunya kertas, selama ini telah berkontribusi dalam upaya menciptakan proses *circular economy*.

Regulasi Nasional Kertas

PMK Nomor 125/PMK.010/2020

- Pajak Pertambahan Nilai ditanggung Pemerintah atas impor dan/atau **penyerahan kertas koran dan/atau kertas majalah yang dilakukan oleh perusahaan pers**
→ PMK ini diharapkan dapat **membantu perusahaan pers media cetak untuk dapat menjaga produktivitas di masa pandemi Covid-19**. Peraturan ini memangkas biaya bahan pokok berupa kertas ini bagi industri media cetak mencapai sekitar 40%.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 84 Tahun 2019

- **Larangan impor limbah non-B3** untuk kebutuhan bahan baku
→ Sebagian besar perusahaan kertas di Indonesia **masih bergantung pada impor limbah non B3** sebagai bahan baku produksi. Jika impor limbah non B3 dihentikan, ekspor produk kertas asal Indonesia dapat mengalami penurunan.

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2017

- Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 84 Tahun 2016 tentang Ketentuan Ekspor Produk Industri Kehutanan
→ Ekspor produk turunan dari kayu **wajib dilengkapi dengan Dokumen V-Legal (sistem SVLK)**

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 42 Tahun 2017

- Tata Cara **Pemberian Rekomendasi Ekspor Pulp** Dan/Atau Kertas Berbahan Baku Kertas Bekas Dan/Atau Bukan Kayu.

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 11 Tahun 2019

- Peraturan ini mengatur tentang **standar industri hijau untuk sektor pulp dan kertas**

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 20 Tahun 2020

- Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Kertas dan Karton Untuk Kemasan Pangan Secara Wajib
→ Seluruh produsen kertas untuk pangan **wajib menggunakan SNI 8218:2015** untuk semua produk kertasnya